

Penampilan peran tidak efektif

a. Luaran

Penampilan peran membaik

Kriteria hasil:

1. Verbalisasi harapan terpenuhi meningkat
2. Verbalisasi kepuasan peran meningkat
3. Adaptasi peran meningkat
4. Strategi koping yang efektif meningkat
5. Verbalisasi perasaan bingung menjalankan peran menurun
6. Konflik peran menurun

b. Intervensi

1. Dukungan penampilan peran

a) Observasi

- Identifikasi berbagai peran dan periode transisi sesuai tingkat perkembangan
- Identifikasi peran yang ada dalam keluarga
- Identifikasi adanya peran yang tidak terpenuhi

b) Terapeutik

- Fasilitasi adaptasi peran keluarga terhadap perubahan peran yang tidak diinginkan
- Fasilitasi bermain peran dalam mengantisipasi reaksi orang lain terhadap perilaku
- Fasilitasi diskusi perubahan peran anak terhadap bayi baru lahir, jika perlu
- Fasilitasi diskusi tentang peran orang tua, jika perlu
- Fasilitasi diskusi tentang adaptasi peran saat anak meninggalkan rumah, jika perlu
- Fasilitasi diskusi harapan dengan keluarga dalam peran timbal balik

c) Edukasi

- Diskusikan perilaku yang dibutuhkan untuk pengembangan peran
- Diskusikan perubahan peran yang diperlukan akibat penyakit atau ketidakmampuan

- Diskusikan perubahan peran dalam menerima ketergantungan orang tua
- Diskusikan strategi positif untuk mengelola perubahan peran
- Ajarkan perilaku baru yang dibutuhkan oleh pasien/orang tua untuk memenuhi peran

d) Kolaborasi

- Rujuk dalam kelompok untuk mempelajari peran baru